

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* memiliki 10 langkah yaitu 1) Menginformasikan kompetensi; 2) Menyajikan materi; 3) Melakukan tanya jawab untuk pemantapan; 4) Peserta didik atau kelompok menuliskan nomor sembarang dan dimasukkan ke dalam kotak; 5) Guru membacakan soal yang nomornya dipilih secara acak; 6) Peserta didik yang mempunyai nomor sama dengan nomor soal yang sama dibacakan guru berhak menjawab, 8) Jawaban benar diberi skor dan peserta didik menyambutnya dengan yel hore atau yang lainnya; 7) Pemberian *reward*; 8) Penyimpulan; 9) Evaluasi dan 10) Refleksi. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa lebih antusias dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan bersamaan dengan adanya permainan, sehingga membuat suasana kelas menjadi menyenangkan. Pelaksanaan pembelajaran dari siklus I hingga siklus III mengalami peningkatan dan mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Pada awalnya tidak ada yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, akhirnya mulai terbiasa untuk aktif dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Pada saat proses pembelajaran untuk memunculkan agar siswa aktif, guru selalu membimbing, mengarahkan, memfasilitasi dan yang paling penting selalu memberikan motivasi kepada semua siswa terutama siswa yang kurang aktif. Pembelajaran yang dilaksanakanpun menjadi tidak monoton dan terdapat variasi pembelajaran maupun pengelolaan kelasnya.
2. Aktivitas belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil

observasi pada siklus I ketercapaian aktivitas belajar siswa hanya mencapai 51%. Pada siklus II mencapai 74% dan pada siklus III mencapai 90%. Peningkatan yang terjadi disebabkan guru selalu melakukan refleksi terhadap aktivitas belajar yang dirasa kurang tercapai dan guru melakukan berbagai variasi strategi mengajar serta pemberian motivasi yang sering dilakukan agar aktivitas siswa semakin meningkat.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, sebagai bahan evaluasi atau tindak lanjut dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* agar lebih efektif meningkatkan aktivitas belajar siswa, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* ini, berdasarkan hasil penelitian oleh peneliti model tersebut bisa menjadi pengembangan proses pembelajaran di kelas. Guru harus menguasai cara pengelolaan kelas dengan baik, mampu membimbing siswa untuk meningkatkan aktivitas belajarnya secara optimal serta melakukan variasi dalam pemilihan media yang tepat terutama untuk siswa kelas rendah.
2. Bagi peneliti lain, dalam melaksanakan penelitian selanjutnya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*, diharapkan bisa memperbaiki penelitian yang dilakukan peneliti sekarang dengan cara lebih memperhatikan persiapan dalam penelitian, baik berupa instrumen penelitian, instrumen pembelajaran, media yang bervariasi salah satunya menggunakan video atau gambar serta menguasai cara mengelola pembelajaran untuk siswa Sekolah Dasar. Selain itu, keterbatasan waktu yang ada ketika pelaksanaan mengharuskan peneliti lebih memperhatikan waktu, agar penelitian berjalan dengan lancar dan hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat memfasilitasi guru dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan ketersediaan media pembelajaran yang menunjang terhadap kelancaran proses pembelajaran. Pihak sekolah memberikan dorongan bagi guru untuk selalu meningkatkan

mutu pembelajaran di kelas, karena pembelajaran yang berkualitas dan bermakna bagi siswa, akan berdampak baik bagi perkembangan siswa.